

HUBUNGAN KELAS IBU HAMIL DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Yuli Bahriah¹, Arhayu Bastiani², Fitria Rahmawati³, Nurul Wulandari⁴,
Nurul Husnul Khotimah⁵

^{1,2)} Program studi DIII Kebidanan, STIKES Budi Mulia Sriwijaya
e-mail : yulibahriah@yahoo.co.id

Abstrak

Penyuluhan Kelas ibu hamil merupakan suatu kegiatan belajar kelompok bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan. Posyandu Al Hijrah merupakan salah satu Puskesmas Palembang yang mempunyai kelas ibu hamil. Dalam masa kehamilan, ibu harus memiliki pengetahuan tentang apa saja tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan. Tingginya kematian ibu salah satunya terjadi pada masa kehamilan. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin selama sembilan bulan (Suririnah, 2010). Namun, tidak semua kehamilan akan menunjukkan tanda-tanda yang normal, ibu hamil dapat mengalami beberapa masalah serius tentang kehamilannya. Terdapat beberapa tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut yang berlebihan, mual muntah berlebihan dan sakit kepala yang hebat (Jannah, 2012). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan sample ibu hamil sebanyak 25. Untuk menyampaikan pesan atau materi penyuluhan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami sehingga tidak terlalu sulit untuk dipahami oleh sasaran atau objek penyuluhan. Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu Perlunya mengaktifkan kembali kelas ibu hamil karena dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan juga memberikan informasi serta memotivasi ibu hamil agar aktif dalam kegiatan kelas ibu hamil. Bagi ibu agar berpartisipasi dalam kegiatan kelas ibu hamil karena melalui kegiatan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan terutama pada ibu hamil yaitu tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kelas Ibu Hamil, Tanda-tanda Bahaya Kehamilan

Abstract

Class Counseling for pregnant women is a group learning activity for pregnant women in the form of face-to-face which aims to increase maternal knowledge about pregnancy. Posyandu Al Hijrah is one of the Palembang Health Centers that has a class of pregnant women. In the period of pregnancy, the mother must have knowledge of what are the danger signs during pregnancy. One of the high maternal deaths occurs during pregnancy. The gestation period is a very important period, because this period is a period of growth and development of the fetus for nine months (Suririnah, 2010). However, not all pregnancies will show normal signs, the expectant mother can experience some serious problems about her pregnancy. There are several danger signs of pregnancy such as bleeding, excessive abdominal pain, excessive vomiting nausea and intense headaches (Jannah, 2012). This type of research uses quantitative research with a *cross-sectional* approach, using a sample of pregnant women as much as 25 people. To convey the message or counseling material using language that is easy to understand and understand so that it is not too difficult to understand by the target or object of counseling. The conclusion in this activity is the need to reactivate the class of pregnant women because it can increase pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy and also provide information and motivate pregnant women to be active in class activities for pregnant women. For mothers to participate in class activities for pregnant women because through class activities pregnant women can increase mothers' knowledge and insight about the danger signs of pregnancy. Based on the results of this study, it is necessary to carry out counseling activities about health, especially for pregnant women, namely danger signs during pregnancy.

Keywords : Knowledge, Class of Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah pada seorang wanita dimana dalam masa kehamilan terjadi perubahan fisik, psikologis dan sosial. Setiap kehamilan membawa risiko bagi ibu. World Health Organization (WHO) mempekirakan sekitar 15 % dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta mengancam jiwanya (Hani, 2010). Prinsip deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan sangat diperlukan karena semua wanita selama kurun reproduksi terutama saat hamil selalu diwaspadai mengalami risiko, meskipun diketahui bahwa kehamilan adalah sifatnya fisiologi artinya semua wanita yang sehat dan telah menikah akan mengalami proses kehamilan (Rukiyah, 2011).

Ibu hamil perlu mewaspadai keadaan yang dapat membahayakan diri dan janinnya. Keadaan-keadaan tersebut mungkin berpengaruh terhadap timbulnya kesulitan pada kehamilan atau persalinan. Pada negara-negara berkembang, kesakitan dan kematian ibu menjadi masalah sejak lama. Kematian Ibu terutama terjadi pada masa kehamilan dan persalinan. WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan diseluruh dunia (Wahyuningsih, 2009).

Penelitian yang dilakukan Sumarni (2013) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga mempunyai pengetahuan kurang untuk tidak melakukan tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas terhadap perilaku ANC dan ada sebagian kecil yang mempunyai pengetahuan kurang baik untuk tidak melakukan tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas terhadap perilaku ANC.

Hasil penelitian ini juga dipertegas dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2010) yang menyatakan banyaknya pengetahuan kurang baik disebabkan oleh berbagai faktor yaitu pendidikan dan kurangnya informasi yang didapat responden sehingga pengetahuan sangat berdampak terhadap seseorang dalam bertindak. Hasil analisis uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan deteksi dini tanda bahaya kehamilan dimana $p=0,001$.

Menurut Notoatmodjo (2010) menyatakan pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang karena pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi kebiasaan masyarakat termasuk didalamnya dalam bertindak. Pembentukan sikap seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikap seseorang dalam menghadapi masalah. Pengetahuan mempunyai keeratan hubungan dengan tindakan deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan, artinya semakin baik pengetahuan ibu maka kecenderungan ibu untuk melakukan tindakan deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan akan semakin besar.

Pengadaan penyuluhan dan konseling mengenai tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan menjadi sarana penting untuk memberikan informasi kepada ibu hamil, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan. Pada kegiatan akhir ada motivasi dan feedback evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan penyuluhan konseling berikutnya. Materi pada penyuluhan dan konseling ini akan disampaikan oleh bidan dan tenaga kesehatan. Namun ibu juga bisa bertukar ilmu atau sharing dengan ibu hamil yang lain yang menjadi peserta penyuluhan tersebut sehingga kegiatan ini sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang sosialisasi bagi ibu hamil (Jahriani et al., 2021).

Perlunya mengaktifkan kembali kelas ibu hamil karena dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan juga memberikan informasi serta memotivasi ibu hamil agar aktif dalam kegiatan kelas ibu hamil. Bagi ibu agar berpartisipasi dalam kegiatan kelas ibu hamil karena melalui kegiatan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu dilakukan kegiatan.

Adapun keuntungan penyuluhan dan konseling ini adalah materi di sampaikan secara menyeluruh dan terencana, penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum penyajian materi, waktu pembahasan materi lebih efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik, ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan selain untuk memberikan pemahaman serta pengertian terhadap masyarakat tentang tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo,

2010). Sasaran kegiatan ini adalah Ibu ibu hamil di Posyandu Al Hijrah. Alat yang digunakan dalam penyuluhan adalah laptop, leaflet, lembar balik dan power point. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu periode waktu yaitu pada tanggal 28 September 2022 di Posyandu Al Hijrah dengan jumlah peserta 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilaksanakan di Posyandu Al Hijrah ini adalah penyuluhan dengan media leaflet dan power point sebagai sarana pemaparan materi penyuluhan. Media ini memiliki keuntunhan dan kemudahan dalam mengembangkan dan memudahkan dalam pemaparan materi, tampilannya menjadi lebih menarik dan ringkas sehingga mudah di ingat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih dari setengahnya (70,2%) ibu hamil tidak aktif dalam kelas ibu hamil di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016. Ibu yang tidak aktif dalam kelas ibu hamil dapat dikarenakan ibu belum mendapatkan informasi tentang adanya kelas ibu hamil, sibuk dengan pekerjaan, jarak yang terlalu jauh dan kurang semangatnya ibu mengikuti kegiatan kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil merupakan suatu kegiatan belajar kelompok bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit, dan akta kelahiran (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI dalam Dewi (2012), kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Beberapa keuntungan kelas ibu hamil diantaranya materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena penyajian materi terstruktur dengan baik, ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan (Hani, 2010).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta sekitar 10-15 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi, tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal, terkoordinir dan pemantauan berkesinambungan (Nurhayati, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri (2014) di wilayah kerja Puskesmas Ujungjaya menyatakan bahwa ada hubungan antara kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Juga dengan hasil penelitian Tinah (2015) di Puskesmas Teras Boyolali menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sari (2014) di wilayah kerja Puskesmas Kadugede menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penyuluh merencanakan kegiatan dengan melaksanakan kegiatan tahapan observasi kegiatan dan media yang di gunakan. Hal-hal yang dilakukan oleh penyuluh adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan penyuluhan di Posyandu Al Hijrah
2. Membuat rencana mengenai system penyuluhan
3. Membuat rencana mengenai alat yang akan digunakan dalam penyuluhan
4. Membuat rencana mengenai sasaran penyuluhan
5. Membuat rencana agar ibu-ibu di Posyandu Al Hijrah dapat mengikuti penyuluhan dengan baik dan berperan aktif selama sesi penyuluhan.

Tahap-tahap berikut dibuat agar mempermudah penyuluhan. Penyuluhan dilakukan sesuai dengan standar protocol kesehatan dan diharapkan semua peserta penyuluhan dapat melaksanakan dan mengikuti dengan baik. Dengan demikian perencanaan dalam kegiatan ini dilakukan semaksimal dan seefektif mungkin sesuai dengan situasi dan kondisi.

B. Tahap Kegiatan

Setelah tahap persiapan sesuai dengan program penyuluhan, tahap selanjutnya adalah tahap kegiatan. Hal yang utama dari tahap ini adalah penyampaian materi tentang tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan pada ibu-ibu hamil di Posyandu Al Hijrah. Diharapkan kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan.



Gambar 1 dan 2. Penyuluhan kelas ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan

Dalam penyuluhan ini, ada beberapa hal yang dilakukan penyuluh. Pertama, penyuluh memberikan materi mengenai tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan dengan media laptop, leaflet, lembar balik, dan power point. Pada bagian ini hal-hal yang dijelaskan oleh penyuluh adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Deteksi dini tanda bahaya dalam kehamilan
2. Memaparkan materi mengenai tanda-tanda komplikasi ibu dan janin masa kehamilan
3. Memaparkan materi mengenai cara bagaimana mengetahui tanda-tanda komplikasi ibu dan janin masa kehamilan
4. Memaparkan materi mengenai penanganan dalam menghadapi tanda-tanda komplikasi ibu dan janin masa kehamilan.
5. Membuat rencana agar ibu-ibu di Posyandu Al Hijrah dapat mengikuti penyuluhan dengan baik dan berperan aktif selama sesi penyuluhan.

C. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan penyuluhan ini adalah tahap evaluasi kegiatan. Berdasarkan kegiatan ini, masih banyak yang harus diperbaiki dan ditenahi dalam melakukan penyuluhan mengenai tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan, karena masih banyaknya ibu-ibu yang belum mengerti tentang apa saja tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan sehingga partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil masih rendah, maka dari itu penyuluhan ini harus dapat merubah kebiasaan tersebut, yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem penyuluhan yang berskala mengenai pengetahuan tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan.
2. Ibu-ibu harus berperan aktif untuk berkonsultasi langsung kepada tenaga kesehatan
3. Ibu-ibu diharapkan sering membaca buku KIA ibu hamil



Gambar 3 dan 4 Sesi Tanya Jawab

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini diharapkan menjadi titik perubahan yang terjadi pada ibu hamil yang masih kurang memahami tentang tanda bahaya pada masa kehamilan. Suami

dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung perubahan baik yang terjadi pada ibu hamil, dan diharapkan peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan penyuluhan-penyuluhan lainnya demi meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini adalah program pengabdian masyarakat pada masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya ibu hamil. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan tiga tahap, tahapan pertama yaitu tahap persiapan rencana yang akan dilakukan pada saat penyuluhan, tahapan kedua yaitu tahap kegiatan meliputi : pemaparan materi dan konseling ibu hamil, dan tahap ketiga yaitu tahap evaluasi meliputi : Kegiatan penyuluhan berkala dan kesadaran ibu bahwa pentingnya pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan. Diharapkan penyuluhan ini dapat meningkatkan keingintahuan masyarakat khususnya ibu-ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan dan diharapkan juga peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan penyuluhan-penyuluhan lainnya. Dengan demikian dapat menciptakan kehamilan dan persalinan yang sehat, nyaman dan minim intervensi.

SARAN

Kegiatan penyuluhan ini tentu saja terdapat banyak kekurangan di berbagai segi. Hal ini akan diperbaiki dan disempurnakan pada kegiatan penyuluhan selanjutnya. Diharapkan semua peserta penyuluhan dapat berperan aktif dalam menyampaikan informasi mengenai permasalahan yang terjadi atau yang dialami, sehingga penyuluhan dapat berjalan dengan baik dan menciptakan masa kehamilan dan persalinan yang sehat, nyaman, dan minim intervensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuryawati, Lina Siti, and Suci Budiasih, 'Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016', *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 3.01 (2017), 60–66
- Ardillah, Sarah, Sri Rahayu Sanusi, and Maya Fitria, 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Medan Deli', *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi*, 1 No.2 (2015), 10 <<http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/322070>>
- Bakti, M. (2014). Hubungan Keikutsertan dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu di Pos Kesehatan Desa Palur.
- MASA, E. (2020). *Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat. 0205099101*. <https://stik-sitikhadijah.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/bu-rina-K.Agung-dikonversi.pdf>
- Maryuni, Legina Anggraeni, Erika Cahyani, Ernestina Hingi, 'Pentingnya Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil', 051711004, 2020, 1–21 <[https://repository.binawan.ac.id/824/1/Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat-LPPM.pdf](https://repository.binawan.ac.id/824/1/Laporan%20Kegiatan%20Pengabdian%20Masyarakat-LPPM.pdf)>
- Varney, H. (2002). *Buku Saku Bidan*